**Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan**
E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636
*Vol. 2, No. 1, Januari 2022; Hal. 1-7*
https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera/

# ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA BIOLOGI PADA PERKULIAHAN *ONLINE* SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**Veronika Bulu Tewololon[1*], Taufik Samsuri[2], dan Agus Muliadi[3]**
[1,2,&3]Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia
**E-Mail : veronikawoka@gmail.com*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Biologi pada perkuliahan *online* semester genap tahun akademik 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitiannya yaitu mahasiswa Biologi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang diujikan kepada 20 orang responden. Indikator motivasi belajar yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukan minat, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Data hasil motivasi belajar mahasiswa Biologi dikumpulkan menggunakan lembar angket. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil motivasi belajar berdasarkan kategori sebagai berikut: 80-100 sangat termotivasi, 51-80 termotivasi, 31-50 cukup termotivasi, dan 10-30 kurang termotivasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, mahasiswa Biologi memiliki skor motivasi yaitu 84,15 dan rata-rata motivasi yaitu 4 dengan kategori sangat termotivasi, akan tetapi yang paling menonjol dalam penilaian ini yaitu tekun dalam menghadapi tugas, yaitu 4,42 dan yang paling rendah yaitu senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, yaitu 0,22. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, itu sebabnya diharapkan tetaplah memiliki motivasi agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Perkuliahan *Online*.

***ABSTRACT:*** *This study aims to determine the learning motivation of Biology students in online lectures in the even semester academic year 2020/2021. The type of research used is descriptive research. The resrarch sample is Biology student. The data collection method used in this study is a questionnaire which was tested on 20 respondents. Indicator of learning motivation are diligent in facing tasks, tenacious in the facae of difficulties, showing interest, happy to work independently, able to defend opinions, not easy to let go of things they believe in, happy to find and solve problem questions. Data on the result of Biology students' learning motivation was collected using a questionnaire sheet. The data collected were analysed. Leraning motivation results are based on the following categories: 80-100 highly motivated, 51-80 motivated, 31-50 moderately motivated, 10-30 less motivated. Based on the research results obtained as a whole, biology students have a motivation score of 84,15 and an average score of 4 with a highly motived category, but the most prominent in this assessment is being diligent in facing assignments, namely 4,42 and the lowest being happy to find and solve problem, nemaly 0,22. Therefore, it can be seen that motivation has a very important role in the learning process, that's why it is expected to remain motivated so that is the goal of learning can be achieved optimally.*

***Keywords:*** *Learning Motivation, Online Lectures.*

**Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan** *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*

**Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan**
E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636
*Vol. 2, No. 1, Januari 2022; Hal. 1-7*
https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera/

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun seseorang itu berada. Sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang. Dengan demikian maka pendidikan harus betul-betul di arahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti dan luhur moral yang baik. Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, pemerintah telah menggariskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Mulyasa, 2006). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting diberikan untuk setiap individu.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa, dan Negara. Pendidikan dapat membuat orang cerdas, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Apalagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang terus berkembang dan semakin maju. Indonesia merupakan sebuah negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan (Nurkholis, 2013).

Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan di Perguruan Tinggi tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran merupakan salah satu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari dosen, akan tetapi melibatkan berbagai macam kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dosen merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang di arahkan pada perubahan. Dosen bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di kelas (Suwartini, 2017).

Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat siswa, memperluas, dan mengembangkan *horizon* keilmuan mereka dan membantu mereka agar mampu menjawab tantangan maupun gagasan baru di masa mendatang. Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan seharusnya memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran. Hal ini karena dalam proses pembelajaran terjadi penyampaian informasi dimana dalam penyampaian informasi menggunakan media. Media pembelajaran ini digunakan sebagai sarana pendukung untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Dewey, 1900; dalam Huda, 2011).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu dalam kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, dan keterampilan dalam belajar. Menurut Briggs

(1997), media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan lainnya. Dilihat dari situasi dan keadaan yang sedang terjadi sekarang maka media *online* adalah satu-satunya pilihan yang tepat yang digunakan untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran. Media *online* merupakan saluran komunikasi yang tersaji secara *online*.

Dengan ini maka motivasi dan dukungan harus di berikan kepada peserta didik dan juga mahasiswa yang melakukan pembelajaran secara *online*, agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar dan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Motivasi belajar tidak hanya menjadi dorongan untuk mencapai hasil yang baik, akan tetapi mengandung usaha untuk belajar dimana terdapat pemahaman dan perkembangan dari belajar. Dengan motivasi belajar, setiap orang memotivasi dirinya sendiri untuk belajar, bukan hanya untuk mengetahui, tetapi untuk memahami hasil pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar memiliki motivasi belajar tersebut karena mahasiswa merupakan kaum intelektual yang memiliki tugas *agent of change dan agent of social*, yang sebenarnya memiliki dilema tersendiri dalam kehidupan akademisnya. Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa masih cendrung terbawa oleh sistem pendidikan pada tingkat (SD, SMP, dan SMA) yang masih lebih mementingkan nilai dibandingkan dengan pemahaman atas pelajaran atau mata kuliah itu sendiri. Selain karena faktor tersebut, mahasiswa juga dituntut oleh dunia perkuliahan dan orang tua agar mendapatkan IP (*Indeks* Prestasi) setinggi-tingginya, padahal jika dilihat dari pengalaman para alumi mengatakan bahwa IP tidak berpengaruh, namun penting adanya. Penting disini hanyalah sebagai syarat untuk melamar pekerjaan, namun tidak dalam menciptakan pekerjaan, oleh karena itu motivasi harus dikedepankan.

Berbicara terkait dengan idealitasnya seorang mahasiswa adalah ketika motivasi, katekunan, dan prestasi yang dimiliki seorang mahasiswa itu tinggi, maka mahasiswa tersebut telah mencapai tujuan yang optimal meskipun pembelajarannya dilakukan secara langsung maupun secara *online*. Artinya disini adalah, seorang mahasiswa yang mempunyai gairah atau semangat dalam mencapai tujuan dengan mengedepankan motivasi belajar yang tinggi dan ketekunan yang tinggi, maka hasil dari prestasi akan mengikutinya. Akan tetapi pada realitanya dalam kehidupan mahasiswa masih mengejar nilai dengan cara apapun sampai dengan mencontek, dan hal ini dapat diketahui bahwa ketekunan dan motivasi dalam belajar yang dimiliki masih cukup minim. Maka dari itu sangat diharapkan agar mahasiswa harus mendapatkan motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dari belajar, disamping itu semangat dalam belajar mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya dengan mahasiswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Kurangnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu atau hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi pada awal pembelajaran perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuannya agar mahasiswa memiliki motifasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnya itu maksimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh

mahasiswa di awal belajar sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajarnya. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung untuk selalu berusaha agar bisa mencapai apa yang diinginkan walaupun banyak kesulitan yang dihadapinya. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga besarnya motivasi akan semakin besar pula kesuksesan yang akan diraih. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar adalah mahasiswa yang giat berusaha, tampak gigih, dan tidak mudah putus asa.

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran karena mendorong timbulnya tingkah laku, dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku seseorang. Di samping itu motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga mahasiswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar dan lainnya. Motivasi belajar yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, keuletan, kemandirian, dan prestasi yang diperoleh. Ada beberapa jenis motivasi dalam belajar yaitu motivasi yang berasal dari dalam dan dari luar pribadi mahasiswa.

Motivasi belajar yang berasal dari dalam pribadi mahasiswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam hati. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar biasanya muncul akibat terdapat rangsangan belajar yang berasal dari luar. Motivasi adalah pelaksanaan yang melaksanakan teknis, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui motifasi belajar mahasiswa Biologi pada perkuliahan *online* semester genap tahun akademik 2020/2021.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

### Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, yang berjumlah 20 orang pada perkuliahan semester genap tahun akademik 2020/2021.

### Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika yang berjumlah 20 orang dengan teknik pengambilan *sampling* jenuh.

Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan
E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636
*Vol. 2, No. 1, Januari 2022; Hal. 1-7*
https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera/

## Teknik Analisis Data

Untuk menghitung motivasi belajar mahasiswa Biologi melalui pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan rumus di bawah ini.

$$\mathbf{R} = \frac{\boldsymbol{X}}{\boldsymbol{N}} \mathbf{100\%}$$

**Keterangan:**
X= Jumlah skor motivasi;
N= Jumlah siswa; dan
R= Rata-rata yang dicari atau diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Biologi.**

| No. | Keterangan | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Jumlah mahasiswa | 20 |
| 2 | Jumlah motivasi | 1683 |
| 3 | Jumlah skor | 84.15 |

Berdasarkan Tabel 1 yaitu hasil angket motivasi belajar mahasiswa Biologi pada perkuliahan *online* semester genap tahun akademik 2020/2021 dengan jumlah mahasiswa 20 orang sehingga memperoleh jumlah motivasi yaitu 1683, jumlah skor yaitu 84,15. Data rata-rata motivasi belajar mahasiswa Biologi. Penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar, dimana dalam angket ini ada 7 aspek yang dinilai yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari memecahkan masalah soal-soal. Dari ke 7 aspek penilaian tersebut dapat diketahui rata-rata motivasi belajarnya pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Rata-rata Motivasi Belajar Mahasiswa Biologi.**

| No. | Aspek | Rata-rata |
|---|---|---|
| 1 | Tekun dalam menghadapi tugas | 4.42 |
| 2 | Ulet dalam menghadapi kesulitan | 4 |
| 3 | Menunjukan minat | 4 |
| 4 | Senang bekerja mandiri | 4 |
| 5 | Dapat mempertahankan pendapat | 4 |
| 6 | Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini | 4 |
| 7 | Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal | 0.22 |

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa, tekun dalam menghadapi tugas mendapat skor 4,42, ulet dalam menghadapi kesulitan mendapat skor 4, menunjukan minat mendapat skor 4, senang bekerja mandiri mendapat skor 4, dapat membertahankan pendapat mendapat skor 4, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini mendapat skor 4, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal mendapat skor 0,22.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada perkuliahan semester genap tahun akademik 2020/2021

yang dilakukan secara *online* oleh mahasiswa Biologi memperoleh skor motivasi yaitu 84,15 dan hasil rata-rata motivasi belajar yaitu 4 dengan kategori sangat baik. Secara umum dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Biologi pada perkuliahan *online* semester genap itu hasilnya sangat memuaskan, akan tetapi indikator motivasi yang paling menonjol dalam perkuliahan *online* ini adalah tekun dalam menghadapi tugas yaitu 4,42. Indikator ini sangat menonjol karena tugas yang dikerjakan dapat dikirim dalam bentuk *file* dan menurut mahasiswa ini sangat membantu, karena pada saat pembelajaran *offline* hampir semua tugas kuliah dikumpulkan dalam bentuk *print out*. Sedangkan indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yaitu 0,22 hal ini terjadi karena tidak ada teman-teman yang bisa diajak untuk saling menukarkan pendapat saat memecahkan masalah soal-soal, sehingga mahasiswa merasa kesulitan, itu sebabnya pada indikator ini hasilnya kurang memuaskan.

Motivasi belajar tersebut dapat diketahui melalui penyebaran angket yang dilakukan secara *online*. Motivasi yang diberikan kepada seorang bukan hanya dari kata-kata saja melainkan tindakan yang dilakukan, sebagai salah satu contoh untuk diikuti dalam memberikan motivasi, karena pada dasarnya bukan hanya kata-kata saja yang diikuti namum tindakan yang menjadi dasar untuk diikuti dan dicontohi. Selain itu, ada banyak hal yang perlu dilakukan untuk membangun motivasi belajar dalam pribadi seseorang, salah satu di antaranya yaitu menggunakan media pembelajaran permainan monopoli Biologi yang dapat membangun motivasi belajar siswa pada aspek minat terhadap pembelajaran kemandirian dalam menjawab soal dan keberanian mengungkapkan pendapat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan mengenai "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Biologi pada Perkuliahan *Online* Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021" maka dapat ditarik simpulan bahwa, motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Biologi dalam perkuliahan yang dilakukan secara *online* mendapat skor motivasi yaitu 84,15 dengan rata-rata skor yaitu 4, indikator motivasi yang paling menonjol yaitu tekun dalam menghadapi tugas yaitu 4,42, dan indikator yang paling rendah yaitu senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yaitu 0,22. Dari simpulan tesebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu terus meningkatkan motivasi belajar agar apa yang menjadi cita-cita dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal.

## SARAN

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas, khususnya mengenai hal-hal yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini

tepat pada waktunya. Terima kasih yang tulus disertai hormat yang tinggi juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Taufik Samsuri, M.Pd., dan Agus Muliadi, M.Pd., orang tua, keluarga, dan semua pihak yang telah berjasa sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menamatkan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Briggs, J.L. (1997). *Instruction Design : Principle and Aplication*. New York: Educational Technology Publication Inc.

Dewey, J. (1900). *The School and Society*. Chicago: The University Chicago Press.

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan, 1*(1), 24-44.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, *4*(1), 220-234.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Dharma Bhakti.